

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Banjarmasin**

MI Khadijah Banjarmasin adalah Lembaga Pendidikan Islam yang didirikan pada tanggal 01 Juli 2005 oleh Dra. Hj. Siti Balkis, M.H.I. MI Khadijah Banjarmasin berdiri di atas sebidang tanah wakaf seluas 1.254 m<sup>2</sup> yang dihibahkan oleh orang tua dari Ketua Yayasan pada saat itu, yaitu Dra. Hj. Siti Balkis, M.H.I. yang bernama Khadijah. Oleh karena itulah madrasah ini dinamakan MI Khadijah.

MI Khadijah Banjarmasin yang berdiri pada pertengahan tahun 2005 ini pertama kali menerima siswa baru pada tahun ajaran 2005/2006 dengan jumlah siswa 33 orang. Walaupun MI Khadijah Banjarmasin baru berdiri selama kurang lebih 17 tahun, namun madrasah ini telah mengalami perkembangan yang cukup pesat antara lain jumlah siswa yang terus bertambah dari tahun ke tahun, prestasi sekolah bidang ekstrakurikuler dan terakreditasi A oleh Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M).

Kepala madrasah pada awal berdirinya MI Khadijah Banjarmasin adalah Nordinah, S.Ag yang saat ini menjadi guru kelas III. Hingga sekarang sudah ada 7 kepala madrasah yang pernah menjabat, yang dapat dilihat dari tabel berikut:

TABEL 4.1 Struktur Periodisasi Kepemimpinan MI Khadijah Banjarmasin

No.	Nama	Tahun
1.	Nordinah, S.Ag	2005 - 2008
2.	Aminah, S.Ag	2008 - 2010
3.	Tajaruddin, S.Pd	2010 - 2011
4.	Suarni, A. Ma	2011 - 2015
5.	Nordinah, S.Ag	2015 - 2018
6.	Muhammad Abdul Wahid, S.Ag	2018 - 2021
7.	Suriansyah, S.Pd.I	2021 - Sekarang

Sumber: Dokumentasi TU MI Khadijah Banjarmasin Tahun Pelajaran 2020/2021.

MI Khadijah Banjarmasin terletak di jalan Veteran Gg. Dwikora Rt. 28 Kelurahan Sungai Bilu Kecamatan Banjarmasin Timur. Madrasah ini berdiri di atas sebidang tanah seluas 1.254 m<sup>2</sup> luas bangunan 921 m<sup>2</sup>, ditinjau dari segi geografis MI Khadijah Banjarmasin berbatasan dengan:

- a. Sebelah timur dengan jalan keramat
- b. Sebelah barat dengan jalan veteran
- c. sebelah utara dengan perumahan penduduk
- d. sebelah selatan dengan perumahan penduduk.

## 2. Visi, Misi, dan Identitas MI Khadijah Banjarmasin

### a. Visi:

Membentuk siswa yang beriman dan berakhlak mulia, cerdas, dan terampil serta berdaya guna bagi masyarakat.

b. Misi:

- 1) Memberdayakan madrasah sebagai pusat pembinaan insan yang berakhlak mulia.
- 2) Memberdayakan pembelajaran yang berkualitas.
- 3) Menjadikan anak bangsa yang berpengetahuan, beriman, bertaqwa, berbudi, dan beramal shaleh.
- 4) Memantapkan ukhuwah islamiyah antara yayasan guru, orang tua siswa siswi masyarakat dan pemerintah.
- 5) Membaca doa dan Al-qur'an sebelum pelajaran dimulai.
- 6) Menciptakan lingkungan yang Agamis.

c. Identitas Madrasah

- 1) Nama Madrasah : Madrasah Ibtidaiyah Khadijah
- 2) NSM – NPSN : 111263710050 – 60723199
- 3) Email : [mi.khadijah123@gmail.com](mailto:mi.khadijah123@gmail.com)
- 4) Provinsi : Kalimantan Selatan
- 5) Kecamatan : Banjarmasin Timur
- 6) Kelurahan/Desa : Sungai Bilu
- 7) Alamat : JL. Veteran GG. Dwikora  
RT.27/JL.Keramat Raya Gang Satu-Dua
- 8) Kode Pos : 70239
- 9) Daerah : Perkotaan

- 10) Status Madrasah : Swasta
- 11) Akreditasi : A
- 12) Tahun Berdiri : 2005
- 13) Kegiatan Belajar : Pagi
- 14) Lokasi Madrasah :
- (a) Jarak ke Pusat Kecamatan : 1,9 Km
- (b) Terletak Pada Lintasan : Kota Banjarmasin

### 3. Struktur Organisasi MI Khadijah Banjarmasin

MI Khadijah Banjarmasin adalah lembaga yang memiliki sebuah organisasi didalamnya. Sebuah organisasi dalam sekolah sangat berperan penting untuk kemajuan sebuah lembaga karena setiap kedudukannya mengerjakan sesuatu yang berbeda tetapi memiliki satu tujuan yang sama, yaitu untuk kemajuan sekolah bersama. Berikut nama dan jabatan pada struktur organisasi di MI Khadijah Banjarmasin untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 4.2 Struktur Organisasi MI Khadijah Banjarmasin

No.	Nama	Jabatan
1.	Dra. Hj. Siti Balkis, M.H.I.	Ketua Yayasan
2.	Saidah	Ketua Komite
3.	Noor Arbayah, S.Pd.I	Bendahara Yayasan
4.	Suriansyah, S.Pd.I	Kepala Madrasah
5.	Muhammad Noor, S. AB	Tata Usaha dan Operator
6.	Difa Maulidya, S.Pd	Wali Kelas I
7.	Normaidah, S.Pd.I	Wali Kelas II
8.	Nordinah, S.Ag	Wali Kelas III

Lanjutan tabel 4.2

No.	Nama	Jabatan
9.	Hikmah, S.Pd	Wali Kelas IV
10.	Hairunnisa, S.Pd.I	Wali Kelas V
11.	Abdul Bari, S.Pd.I	Wali Kelas VI
12.	Noor Arbayah, S.Pd.I	Guru Mata Pelajaran
13.	Rudi Utomo, S.Pd	Guru Mata Pelajaran
14.	Asmuni, S.Ag	Guru Mata Pelajaran & Pengelola Perpustakaan
15.	Abdul Bari, S.Pd.I	Pembina Pramuka Putra
16.	Normaidah, S.Pd.I	Pembina Pramuka Putri
17.	Abdul Bari, S.Pd.I	Pengelola UKS
18.	Asmuni, S.Ag	Pengelola Perpustakaan

Sumber: Dokumentasi TU MI Khadijah Banjarmasin Tahun Pelajaran 2020/2021.

#### 4. Keadaan Guru dan Siswa MI Khadijah Banjarmasin

Jumlah guru yang aktif mengajar di MI Khadijah Banjarmasin berjumlah 9 orang. Daftar nama untuk dewan guru MI Khadijah Banjarmasin untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 4.3 Keadaan Guru MI Khadijah Banjarmasin

No.	Nama	NIP/NUPTK	Pangkat/ Gol	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1.	Hairunnisa, S.Pd., SD	19710515199 82001/384774 9651300062	IV/A	S1 PGSD/A. IV UT/Guru Kelas 2013	Guru Kelas V
2.	Normaidah, S.Pd.I	19670622200 501201/19547 45648300022	III/C	S1. IAIN Fak-Tar 2009	Guru Kelas II
3.	Hikmah, S.Pd	19820215200 5012002/0547 76066130007 2	III/B	S1. STKIP PGRI. 2012	Guru Kelas IV

Lanjutan Tabel 4.3

No.	Nama	NIP/NUPTK	Pangkat/ Gol	Pendidikan Terakhir	Jabatan
4.	Nordinah, S.Ag	- / 99617526543 00072	-	S1. STAI Fak-Tar 2009	Guru Kelas III
5.	Difa Maulidya, S.Pd	-	-	UIN Antasari Banjarmasin 2021	Guru Kelas I
6.	Abdul Bari, S.Pd.I	- /49627676691 20002	-	S1. IAIN Fak-Tar PGMI 2006	Guru Kelas VI
7.	Asmuni, S.Ag	- /11437551650 20003	-	S1. IAIN Fak-Tar 2000	GMP dan Pengelola Perpustakaan
8.	Rudi Utomo, S.Pd	- /30314979188 001	-	S1. IAIN Fak-Tar PAI. 2007	GMP
9.	Noor Arbayah, S.Pd.I	- / 14387656662 2002	-	S1. IAIN Fak-Tar. 2000	GMP

Sumber: Dokumentasi TU MI Khadijah Banjarmasin Tahun Pelajaran 2020/2021

Keadaan siswa pada tahun ajaran 2020/2021 diketahui seluruhnya berjumlah 124 orang, dengan jumlah siswa laki-laki 69 orang dan siswa perempuan berjumlah 55 orang. Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah siswa di MI Khadijah Banjarmasin dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 4.4 Keadaan Siswa MI Khadijah Banjarmasin

Tingkatan Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
Kelas I	9	10	19

Lanjutan Tabel 4.4

Tingkatan Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
Kelas II	6	11	17
Kelas III	12	11	23
Kelas IV	15	9	24
Kelas V	15	5	20
Kelas VI	12	9	21
<b>Jumlah</b>	<b>69</b>	<b>55</b>	<b>124</b>

Sumber: Dokumentasi TU dan guru wali kelas MI Khadijah Banjarmasin Tahun Pelajaran 2020/2021

#### 5. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Khadijah Banjarmasin

Keadaan sarana dan prasarana yang terdapat di MI Khadijah Banjarmasin pada tahun pelajaran 2020/2021 adalah sebagai berikut:

TABEL 4.5 Keadaan Sarana dan Prasarana MI Khadijah Banjarmasin

No.	Nama Sarana dan Prasarana	Ada	Tidak Ada
1.	Musholla	√	-
2.	Ruang Kepala Sekolah	√	-
3.	Ruang Kelas	√	-
4.	Ruang TU	√	-
5.	Perpustakaan	√	-
6.	Ruang Guru	√	-
7.	Ruang UKS	√	-
8.	Parkir	√	-
9.	Wc. Guru dan Siswa	√	-
10.	Pagar Sekolah	√	-
11.	Tempat Wudhu	√	-

Sumber: Dokumentasi TU MI Khadijah Banjarmasin Tahun Pelajaran 2020/2021.

## 6. Keadaan Tenaga Kependidikan di MI Khadijah Banjarmasin

Tenaga Kependidikan di MI Khadijah Banjarmasin yang khusus yaitu Muhammad Noor, S.Pd.I sebagai Tata Usaha dan Operator Sekolah. Selain itu tenaga kependidikan di MI Khadijah Banjarmasin dirangkap oleh beberapa orang tenaga pendidik, yaitu Asmuni, S.Ag sebagai Pengelola Perpustakaan, Abdul Bari, S.Pd.I sebagai pengelola UKS sekaligus Pembina Pramuka Putra, dan Normaidah, S.Pd.I sebagai Pembina Pramuka Putri.

### **B. Penyajian Data**

Pada penyajian data ini, penulis akan memaparkan beberapa masalah berkenaan dengan gaya belajar siswa berprestasi selama masa pandemi Covid-19. Pengumpulan data melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi telah dilakukan dan terlaksana dengan baik. Teknik wawancara dilakukan selama riset yaitu pada tanggal 09 Agustus - 09 Oktober 2021 dengan mewawancarai guru wali kelas I-V beserta siswa-siswi ranking 1-3 dari kelas I-V pada tahun ajaran 2020/2021.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwasanya siswa berprestasi di MI Khadijah Banjarmasin memiliki gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik. Dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dapat diketahui yaitu:



## 1. Kasus I

### a. Siswa Kelas I

#### 1) Inisial: A

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa A mengenai gaya belajarnya di rumah, dapat diketahui bahwa dia orang yang teliti dan rinci dalam mengerjakan soal, dia akan memeriksa kembali jawaban sebelum diserahkan kepada guru. Dia pembaca yang fasih. Memiliki tulisan yang bagus dan suka menggambar.

Siswa A mudah mengingat pembelajaran dengan cara mendengarkan yaitu suka mendengarkan pesan suara yang berisi penjelasan pembelajaran. Dia suka berbicara sendiri ketika melakukan suatu pekerjaan misalnya berbicara sendiri dengan membaca judul-judul buku pembelajaran. Dia tidak bisa konsentrasi belajar ketika keadaan di rumah sedang ribut. Ketika proses pembelajaran berlangsung dia akan fokus terhadap pembelajaran namun dengan suasana yang tenang. Dia senang bercerita pengalamannya dengan panjang lebar kepada teman-temannya. Dia termasuk siswa yang dapat merespon secara langsung apa yang dikatakan oleh guru. Dan dia menyukai musik.

Siswa A apabila mengalami kesulitan belajar maka dia akan meminta bantuan kepada orang tuanya secara langsung. Dia menyukai tugas praktik langsung. Ketika membaca buku dia menggunakan jari atau pulpen untuk menunjuk kata yang ada di buku. Dan dia sering menggunakan bahasa tubuh ketika menjawab pertanyaan seperti menganggukkan kepala ketika mengiyakan jawaban.

## 2) Inisial: Gh

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa Gh mengenai gaya belajarnya di rumah dapat diketahui bahwa dia orang yang teliti dan rinci, dia sangat hati-hati dan selalu memeriksa kembali jawaban sebelum diserahkan kepada guru. Dia suka tugas secara tertulis. Dia sering lupa ketika menyampaikan informasi yang didapat secara langsung. Dia pembaca yang fasih. Memiliki tulisan yang bagus dan suka menggambar.

Siswa Gh mudah mengingat pembelajaran melalui pesan suara yang diberikan oleh guru. Dia suka berbicara sendiri ketika melakukan suatu pekerjaan misalnya bersuara sendiri ketika sedang menyusun buku-bukunya. Dia mudah terganggu terhadap keributan. Dia juga suka bercerita pengalamannya kepada orang lain. Dia termasuk orang yang dapat merespon langsung ketika diberi pertanyaan. Dia juga suka berbicara dengan orang yang ada di dekatnya ketika sedang belajar di rumah. Dia juga menyukai musik.

Siswa Gh suka kegiatan fisik seperti senam atau permainan-permainan yang bergerak. Ketika mengalami kesulitan belajar di rumah dia akan langsung meminta bantuan ibunya. Dia juga tidak bisa duduk diam ketika belajar, dia suka belajar sambil makan atau minum. Dia menyukai tugas praktik langsung. Ketika membaca dia menggunakan pensil untuk menunjuk kata yang sedang dibaca. Ketika ditanya dia suka menggunakan bahasa tubuh seperti menganggukkan kepala ketika mengiyakan jawaban.

### 3) Inisial: B

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa B mengenai gaya belajarnya di rumah dapat diketahui bahwa dia mudah mengingat pembelajaran dengan cara menonton video yang diberikan oleh guru. Dia orang yang teliti dan rinci ketika mengerjakan tugas. Dia pembaca yang fasih dan cepat. Dia juga mudah lupa terhadap informasi yang didapat secara langsung. Dia memiliki tulisan yang bagus dan suka menggambar.

Siswa B pembaca yang nyaring. Dia juga suka berbicara sendiri ketika melakukan suatu pekerjaan seperti membacakan judul buku yang sedang dia rapikan. Dia mudah terganggu terhadap keributan. Dia akan fokus belajar dengan suasana yang tenang. Dia suka bercerita tentang pengalamannya kepada orang lain. Kalau diberi pertanyaan dia dapat merespon langsung. Dan dia suka mendengarkan musik.

Siswa B menyukai kegiatan fisik seperti olahraga. Ketika mengalami kesulitan belajar dia akan segera meminta bantuan orang tuanya. Dia akan menggunakan jari atau pensil untuk menunjukkan kata yang sedang dibaca.

## 2. Kasus II

### a. Siswa Kelas II

#### 1) Inisial: F

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa F, ketika belajar di rumah mudah mengingat pelajaran dengan cara menonton video. Juga mudah mengingat pelajaran ketika pernah melihat secara langsung di lapangan. Dia suka menjawab tugas secara tertulis. Suka membaca dongeng dan pembaca yang fasih. Termasuk orang yang teliti dan rinci dalam mengerjakan tugas. Dia masih bisa berkonsentrasi dan fokus belajar meskipun suasana di rumah sedang berisik. Dan dia lebih suka membaca buku daripada mendengarkan cerita dari orang lain.

Siswa F termasuk siswa yang mudah mengingat informasi yang didapat secara langsung. Dia juga berbicara sendiri ketika melakukan suatu pekerjaan seperti berbicara sendiri ketika menyusun buku-bukunya di dalam tas. Dia suka menceritakan pengalamannya kepada orang lain secara detail. Dan dia suka mendengarkan musik.

Siswa F suka menggunakan jari-jarinya untuk menunjuk kata yang sedang dibaca. Ketika diberi pertanyaan sering menjawab sambil menggunakan bahasa tubuh seperti mengiyakan jawaban dengan menganggukkan kepala. Dan dia memiliki tulisan yang kurang bagus.

## 2) Inisial: R

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa R, ketika belajar di rumah ia lebih menyukai menonton video pembelajaran. Lebih menyukai tugas secara tertulis. Dia suka membaca dongeng, pembaca yang fasih dan cepat. Termasuk orang yang teliti dan rinci ketika mengerjakan tugas. Dan dia suka menggambar.

Siswa R senang bersuara sendiri ketika melakukan suatu pekerjaan seperti merapikan buku-bukunya dia cenderung membaca judul-judul bukunya dengan bersuara. Ketika di rumah sedang berisik maka dia tidak bisa berkonsentrasi belajar, dia cenderung diam dan fokus belajar dengan suasana yang tenang. Dia suka bercerita dengan detail kepada teman-temannya tentang pengalamannya. Dan dia suka mendengarkan musik.

Siswa R akan langsung meminta bantuan orang tuanya apabila mengalami kesulitan belajar. Ketika membaca dia akan menggunakan jarinya untuk menunjuk kata yang sedang dibaca. Dia suka menggunakan bahasa tubuh ketika menjawab pertanyaan dari orang lain.

## 3) Inisial: U

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa U, dia lebih menyukai belajar dengan melihat teks dalam buku dan lebih suka guru menyampaikan pembelajaran melalui pesan teks. Dia akan mudah mengingat pembelajaran yang pernah dia lihat di lapangan. Lebih menyukai tugas yang diberi secara tertulis. Dia suka membaca dongeng, termasuk pembaca yang fasih dan cepat. Dia juga teliti dan rinci dalam

mengerjakan tugas apalagi untuk tugas matematika. Namun dia terkadang sering lupa menyampaikan informasi yang didapat secara langsung. Dan siswa U menyukai kegiatan menggambar.

Siswa U ketika belajar sendiri dia suka menyuarakan apa yang sedang dipelajari agar lebih cepat mengingat. Ketika di rumah sedang berisik dia tidak bisa berkonsentrasi belajar. dan dia termasuk siswa yang suka bercerita kepada teman-temannya.

Siswa U suka kegiatan fisik seperti olahraga. Ketika mengalami kesulitan belajar dia akan meminta bantuan kepada orang tuanya dengan menghampiri dan meminta secara langsung. Dan saat membaca dia suka menggunakan jari atau pensil untuk menunjuk kata yang sedang dibaca.

### 3. Kasus III

#### a. Siswa Kelas III

##### 1) Inisial: MG

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa MG, dia lebih menyukai belajar dengan melihat buku. Juga mudah mengingat pembelajaran apabila pernah mengalaminya secara langsung. Suka diberi tugas dengan tata cara menjawab secara tertulis. Dia pembaca yang fasih dan cepat. Terkadang suka lupa menyampaikan informasi yang didapat secara langsung. Dia masih bisa berkonsentrasi dan fokus belajar meskipun suasana berisik. Memiliki tulisan yang bagus dan rapi, serta suka menggambar.

Siswa MG adalah pembaca yang bersuara nyaring. Dia suka bercerita kepada teman-temannya. Ketika diberi pertanyaan dia dapat merespon langsung. Dan dia suka mendengarkan musik.

Siswa MG menyukai kegiatan fisik seperti olahraga. Ketika mengalami kesulitan belajar dia akan langsung meminta bantuan kepada orang tuanya. Ketika membaca buku dia suka menggunakan jari atau pensil untuk menunjuk kata yang sedang dibaca. Dia juga sering menggunakan bahasa tubuh ketika menjawab pertanyaan langsung.

## 2) Inisial: MR

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa MR, dia lebih mudah mengingat pembelajaran dengan cara melihat bacaan seperti dijelaskan melalui pesan teks. Juga akan mudah mengingat apabila pernah melihat secara langsung di lapangan. Dia menyukai tugas yang diberi secara tertulis. Dia termasuk pembaca yang fasih. Walaupun suasana berisik masih bisa berkonsentrasi dalam belajar. Dia lebih suka menulis pengalamannya daripada menceritakan kepada orang lain. Ketika diberi pertanyaan langsung dia kurang mampu merespon secara langsung. dan dia pandai menggambar

Siswa MR ketika berbicara suka menjelaskan secara detail. Dia juga suka berbicara dengan orang yang ada di dekatnya ketika sedang belajar di rumah. Dan dia suka mendengarkan musik.

Siswa MR menyukai kegiatan fisik seperti olahraga. Ketika mengalami kesulitan belajar maka dia akan meminta secara langsung kepada orang tuanya. Dia termasuk siswa yang tidak bisa diam ketika belajar, dia suka melakukan sesuatu seperti belajar sambil bermain. Kalau menghafal dia melakukannya sambil berjalan. Dia juga suka menggunakan jari atau pensil untuk menunjuk kata yang sedang dibaca. Dan dia memiliki tulisan yang kurang bagus.

### 3) Inisial: AK

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa AK, dia lebih mudah mengingat pembelajaran dengan cara menghubungkan segala sesuatu yang pernah dia lihat di lapangan. Dia suka diberikan tugas secara tertulis. Dia pembaca yang fasih dan cepat. Termasuk siswa yang teliti dan rinci dalam mengerjakan tugas, dia selalu mengulangi dan memeriksa kembali jawaban sebelum diserahkan kepada guru. Dia memiliki tulisan yang bagus dan suka menggambar.

Siswa AK termasuk siswa yang mudah mengingat pembelajaran dengan cara mendengarkan pesan suara. Dia juga mudah menyampaikan informasi yang didapat secara langsung. Dia ketika membaca akan bersuara nyaring. Ketika di rumah sedang berisik maka dia tidak bisa berkonsentrasi dalam belajar. Dia suka bercerita tentang pengalamannya secara detail kepada teman-temannya. Dia termasuk siswa yang dapat merespon secara langsung apabila diberi pertanyaan. Terkadang suka berbicara ketika sedang belajar di rumah. Dan dia menyukai musik.



Siswa AK menyukai kegiatan fisik seperti bermain. Ketika mengalami kesulitan belajar dia akan meminta bantuan langsung kepada orang tuanya. Dia sering melakukan kegiatan lain saat belajar seperti sambil bermain. Saat membaca buku dia akan menggunakan jarinya untuk menunjuk kata yang sedang dibaca. Dan dia sering menggerakkan tubuh ketika menjelaskan suatu jawaban.

#### 4. Kasus IV

##### a. Siswa Kelas IV

##### 1) Inisial: AZ

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa AZ, dia suka tugas secara tertulis. Suka membaca dongeng, pembaca yang fasih dan cepat. Termasuk siswa yang teliti dan rinci ketika diberi tugas. Suka membaca buku sendiri ketika proses pembelajaran daring berlangsung. Dia memiliki tulisan yang bagus dan suka menggambar.

Siswa AZ lebih mudah mengingat pembelajaran dengan mendengarkan pesan suara dari guru. Dia pembaca yang bersuara nyaring. Tidak dapat berkonsentrasi belajar apabila suasana berisik. Dia suka bercerita dengan detail kepada orang lain tentang pengalamannya. Dan dia suka mendengarkan musik.

Siswa AZ suka kegiatan fisik seperti olahraga. Ketika mengalami kesulitan belajar di rumah, dia akan minta bantuan secara langsung kepada orang tuanya. dia suka belajar sambil menonton televisi. Juga menyukai tugas praktik langsung. Ketika menghafal dia suka menghafal sambil berjalan-jalan.

## 2) Inisial: AQ

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa AQ, dia mudah mengingat pembelajaran dengan cara membaca pesan teks yang disampaikan oleh guru. Juga suka diberi tugas dengan tata cara menjawab disampaikan secara tertulis. Dia suka membaca dongeng dan pembaca yang fasih. Termasuk siswa yang teliti dan rinci ketika mengerjakan tugas. Terkadang sering lupa ketika menyampaikan informasi yang didapat secara langsung. Masih bisa berkonsentrasi belajar walaupun keadaan di rumah gaduh atau ribut. Ketika diberi pertanyaan langsung dia cenderung tidak bisa merespon secara langsung.

Siswa AQ suka bercerita kepada orang lain mengenai pengalamannya dengan detail. Dia juga suka berbicara dengan orang yang ada disekitarnya ketika sedang belajar di rumah.

Siswa AQ suka kegiatan fisik. Dia akan meminta bantuan secara langsung kepada orang tuanya ketika mengalami kesulitan belajar. Dia suka belajar sambil makan. Termasuk siswa yang suka diberi tugas praktik langsung seperti membuat video keterampilan membuat kerajinan. Ketika menjawab pertanyaan langsung AQ sering menggunakan tangannya untuk menjelaskan. Dan dia memiliki tulisan yang kurang bagus.

### 3) Inisial: Kh

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa Kh, dia suka diberi tugas secara tertulis. Dia suka membaca dongeng dan pembaca yang fasih. Termasuk siswa yang teliti dan rinci. Memiliki tulisan yang bagus dan suka menggambar.

Siswa Kh lebih menyukai pembelajaran melalui pesan suara. Dia termasuk siswa yang mudah mengingat informasi yang didapat secara langsung. Termasuk pembaca yang bersuara nyaring. Ketika melakukan pekerjaan suka bersuara sendiri. Dia tidak bisa berkonsentrasi belajar ketika suasana di rumah sedang berisik. Suka bercerita tentang pengalaman kepada orang lain dengan panjang lebar. Suka berbicara dengan orang yang ada di dekatnya ketika pembelajaran berlangsung, dan dia suka mendengarkan musik.

Siswa Kh menyukai kegiatan fisik. Dia akan meminta bantuan secara langsung kepada orang tuanya ketika mengalami kesulitan belajar. Ketika belajar dia tidak bisa diam. Lebih menyukai tugas praktik langsung. Sering menggunakan bahasa tubuh seperti menggelengkan kepala untuk mengisyaratkan “tidak”.

## 5. Kasus V

### a. Siswa Kelas V

#### 1) Inisial: Na

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa Na, dia lebih menyukai proses pembelajaran dengan cara melihat pesan teks yang disampaikan oleh guru agar lebih mudah mengingat. Juga akan mudah mengingat apabila pembelajaran yang

disampaikan pernah dia lihat di lapangan. Dia suka diberi tugas secara tertulis. Dia memiliki tulisan yang bagus. Dia termasuk pembaca yang fasih. Termasuk siswa yang teliti dan rinci dalam mengerjakan tugas. Terkadang dia sering lupa ketika menyampaikan informasi yang didapat secara langsung. Dia terkadang tidak dapat merespon langsung apa yang dikatakan oleh guru.

Siswa Na tidak bisa berkonsentrasi apabila suasana di rumah sedang gaduh atau berisik. Dia suka bercerita pengalamannya kepada orang lain, dia juga suka berbicara panjang lebar saat menjelaskan. Dia juga suka berbicara ketika sedang belajar dengan orang yang ada di dekatnya. Dan dia suka mendengarkan musik.

Siswa Na ketika mengalami kesulitan belajar dia akan langsung meminta bantuan kepada orang tuanya. Saat sedang belajar dia suka belajar sambil makan. Dia termasuk siswa yang suka diberi tugas praktik langsung. Ketika membaca buku dia akan menggunakan jari-jarinya untuk menunjuk kata yang sedang dibaca. dan dia juga sering menggunakan bahasa tubuh ketika menjawab pertanyaan langsung seperti menganggukkan kepala untuk mengisyaratkan “iya”.

## 2) Inisial: Nh

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa Nh, dia lebih menyukai tugas secara tertulis. Dia memiliki tulisan yang bagus dan suka menggambar. Dia mudah mengingat pembelajaran apabila pernah melihat secara langsung di lapangan. Termasuk pembaca yang fasih. Dia juga teliti dan rinci dalam mengerjakan tugas. Mudah lupa menyampaikan informasi yang didapat secara langsung.

Siswa Nh lebih menyukai pembelajaran dengan cara mendengarkan pesan suara dari guru. Tidak dapat berkonsentrasi apabila suasana gaduh atau berisik. Dia suka bercerita kepada orang lain tentang pengalamannya. Dia termasuk siswa yang dapat merespon pertanyaan langsung. dan dia menyukai musik dan suka bernyanyi.

Siswa Nh menyukai kegiatan fisik. Ketika mengalami kesulitan belajar maka dia akan meminta bantuan kepada orang tuanya Sering belajar sambil menonton televisi dan bermain. Dia menyukai tugas praktik langsung. dan dia suka menggunakan jari untuk menunjuk kata yang sedang dibaca.

### 3) Inisial: Nj

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa Nj, dia mudah memahami dan mengingat pembelajaran dengan cara melihat pesan teks yang disampaikan oleh guru. Juga mudah mengingat pembelajaran dengan menghubungkan segala sesuatu yang pernah dilihat di lapangan. Dia suka diberi tugas secara tertulis. Dia pembaca yang fasih. Termasuk siswa yang teliti dan rinci dalam mengerjakan tugas. Terkadang sering lupa menyampaikan informasi yang didapat secara langsung. dia kesulitan merespon pertanyaan langsung.

Siswa Nj suka berbicara sendiri ketika melakukan aktivitas. Tidak bisa berkonsentrasi belajar apabila suasana di rumah gaduh atau berisik. Suka bercerita pengalaman kepada orang lain dengan panjang lebar. Terkadang suka berbicara saat sedang belajar. dan termasuk siswa yang menyukai musik.

Siswa Nj ketika mengalami kesulitan belajar di rumah maka dia akan meminta bantuan secara langsung kepada orang tuanya. Dia suka belajar sambil makan. Suka diberi tugas praktik langsung. Dia akan menggunakan jari-jarinya untuk menunjuk kata yang sedang dibaca. Dia termasuk siswa yang menggunakan bahasa tubuh untuk menjawab pertanyaan langsung. dan dia memiliki tulisan yang kurang bagus.

### **C. Analisis Data**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis kemukakan diatas, maka pada tahap ini penulis akan menganalisis data agar mudah ditarik suatu kesimpulan. Dalam penelitian ini data yang menjadi fokus pembicaraan adalah menjawab rumusan masalah yang telah diterapkan dalam penelitian ini, yaitu:

#### **1. Gaya belajar siswa berprestasi selama masa pandemi Covid-19**

Berdasarkan hasil paparan diatas dapat kita temukan bahwa siswa berprestasi tidak hanya menunjukkan satu gaya belajar saja, namun kombinasi dari gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik. Siswa belajar tidak hanya dengan melihat saja, namun juga mendengarkan serta menyimak apa yang dikatakan oleh guru. Siswa belajar membaca, senang bercerita dengan panjang lebar, serta senang melakukan gerakan fisik ketika belajar hal ini sesuai dengan pendapat Bobbi

Deporter & Mike Hernacki<sup>58</sup> yang menyatakan bahwa siswa memiliki gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik. Seperti yang dijelaskan bahwa orang visual belajar melalui apa yang mereka lihat, siswa auditori melakukannya melalui apa yang mereka dengar, dan siswa kinestetik melakukannya lewat gerak dan sentuhan. Dan masing-masing dari siswa belajar menggunakan ketiga modalitas ini pada tahapan tertentu.

Setiap siswa memiliki karakteristik gaya belajar yang berbeda-beda namun setiap siswa memiliki kombinasi tersendiri mengenai karakteristik belajar pada saat pandemi Covid-19 hal ini sesuai dengan pendapat Michael Grinder, pengarang *Righthing the Education Conveyor Belt*, yang telah mengajarkan gaya-gaya belajar dan mengajar kepada banyak instruktur. Ia mencatat bahwa dalam setiap kelompok yang terdiri dari tiga puluh murid, sekitar dua puluh dua orang mampu belajar secara cukup efektif dengan gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik sehingga mereka tidak membutuhkan perhatian khusus.<sup>59</sup> Berdasarkan hal itu, sesuai dengan penelitian ini bahwa setiap siswa memiliki karakteristik gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat ditemukan bahwa setiap siswa yang diteliti memiliki gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik. Setiap siswa memiliki

---

<sup>58</sup> Bobbi Deporter & Mike Hernacki, *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*, terjemahan Alwiyah Abdurrahman (Bandung: Kaifa, 2003), h. 112.

<sup>59</sup> Bobbi Deporter & Mike Hernacki, *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*, terjemahan Alwiyah Abdurrahman (Bandung: Kaifa, 2003), h. 112.

kombinasi antara gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik dengan karakteristik yang berbeda-beda dari setiap individu siswa.

## 2. Gaya belajar siswa yang dominan

Siswa berprestasi menunjukkan perpaduan gaya belajar dengan kecenderungan gaya belajar yang berbeda dari setiap individu siswa. Ada siswa yang lebih menunjukkan gaya belajar visual, tetapi ada pula siswa yang cenderung menunjukkan gaya belajar auditori. Hal ini juga dikemukakan oleh Rose dan Nicholl, yang mengatakan bahwa siswa belajar dengan cara yang berbeda-beda, dan semua cara sama baiknya. Setiap cara mempunyai kekuatan sendiri-sendiri. Dalam kenyataannya, kita semua memiliki ketiga gaya belajar itu, hanya saja biasanya satu gaya akan mendominasi.<sup>60</sup>

Dilihat dari kasus siswa A, Gh, Ak, dan Kh, mereka lebih cenderung memiliki gaya belajar Auditori, hal ini karena mereka memiliki gaya belajar auditori dengan karakteristik seperti:

- a. Jika membaca maka lebih senang membaca dengan suara keras.
- b. Sering berbicara sendiri ketika sedang bekerja.
- c. Mudah terganggu oleh keributan atau suara berisik.
- d. Mengalami kesulitan untuk menuliskan sesuatu, tetapi sangat pandai dalam menceritakannya.

---

<sup>60</sup> Bobbi Deporter, Mike Reardon, dan Sarah Singer-Nourie, *Quantum Teaching: Mempraktikkan Quantum Learning Di Ruang-Ruang Kelas*, terjemahan Ary Nilandari (Bandung:Kaifa, 2001), h. 165.



- e. Berbicara dengan fasih.
- f. Lebih menyukai seni musik dibandingkan seni yang lainnya.
- g. Lebih mudah belajar dengan mendengarkan dan mengingat apa yang didiskusikan daripada yang dilihat.
- h. Senang berbicara, berdiskusi, dan menjelaskan sesuatu secara panjang lebar.
- i. Lebih suka gurauan lisan daripada membaca buku.

Berdasarkan kasus siswa B, F, R, U, MG, MR, Az, AQ, Na, Nh, dan Nj, mereka lebih cenderung memiliki gaya belajar visual, hal ini karena memiliki gaya belajar visual dengan karakteristik seperti:

- a. Lebih mudah mengingat apa yang dilihat daripada apa yang didengar.
- b. Mengingat sesuatu berdasarkan asosiasi visual.
- c. Sulit menerima instruksi verbal sehingga seringkali minta instruksi secara tertulis.
- d. Biasanya tidak mudah terganggu oleh keributan atau suara berisik ketika sedang belajar.
- e. Memiliki kemampuan mengeja huruf dengan sangat baik.
- f. Merupakan pembaca yang cepat dan tekun.
- g. Lebih suka membaca daripada dibacakan.
- h. Teliti dan rinci.
- i. Mementingkan penampilan.

- j. Sering lupa menyampaikan pesan verbal kepada orang lain.
- k. Lebih tertarik pada bidang seni lukis, pahat, dan gambar daripada musik.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat ditemukan gaya belajar siswa yang lebih dominan visual ada 11 orang dan auditori ada 4 orang sedangkan untuk gaya belajar kinestetik tidak ada siswa yang mendominasi gaya belajar dengan karakteristik kinestetik. Jadi dapat disimpulkan bahwa kecenderungan gaya belajar siswa yang lebih dominan adalah menunjukkan gaya belajar visual. Hal tersebut dikarenakan banyak siswa yang memiliki gaya belajar yang lebih cenderung kepada gaya belajar visual.